

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan metode pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013:55) mendefinisikan penelitian asosiatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sementara penelitian kuantitatif bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dengan perolehan data berupa angka-angka atau pernyataan yang dapat dinilai dan dianalisis (Hermawan, 2019:16).

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kuantitatif untuk melihat pengaruh dari variabel budaya organisasi, pelatihan, dan lingkungan kerja terhadap variabel persepsi kinerja karyawan pada PT Akashi Wahana Indonesia.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2013:61) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki objek atau subjek dengan kualitas atau karakteristik yang sesuai dengan sasaran peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan.

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT Akashi Wahana Indonesia. Tercatat pada akhir Desember 2021, PT Akashi Wahana Indonesia memiliki 550 karyawan.

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan tipe *sampling purposive*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang peluangnya berbeda bagi seluruh populasi (Sugiyono, 2013:82). *Sampling purposive* digunakan dengan pertimbangan bahwa sampel sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2013:219).

Sampel penelitian ini diambil dari populasi PT Akashi Wahana Indonesia dengan kriteria responden adalah karyawan tetap. Besar sampel penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* dengan alpha 5% atau 0,05 sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{224}{1 + (224 \times 0,05^2)}$$

$$= 143,5 \text{ (dibulatkan menjadi 144)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan)

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan jumlah populasi 244 karyawan tetap, ditemukan jumlah sampel sebanyak 144 karyawan tetap PT Akashi Wahana Indonesia.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah data asli yang diperoleh secara pribadi. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang disebar ke seluruh karyawan tetap PT Akashi Wahana Indonesia, dan wawancara dengan beberapa pihak dari PT Akashi Wahana Indonesia.

Sementara data sekunder adalah data yang sudah pernah diolah atau diperoleh dari peneliti lain sebagai tambahan pendukung data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal dan buku.

#### **3.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Kuesioner akan disebar secara daring melalui grup *Whatsapp* kepada karyawan tetap PT Akashi Wahana Indonesia. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 18 Maret 2022 sampai dengan 31 Maret 2022

dengan jumlah responden sebesar 144 karyawan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan model tertutup, yaitu daftar pertanyaan sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban.

### 3.4. Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

#### 3.4.1. Operasional Variabel

Operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pencarian hubungan antar variabel yang diteliti. Variabel penelitian dibagi berdasarkan hubungannya dengan variabel lain. Variabel independen adalah variabel bebas yang mampu mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen, yaitu Budaya Organisasi ( $X_1$ ), Pelatihan ( $X_2$ ), dan Lingkungan Kerja ( $X_3$ ). Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, Persepsi Kinerja Karyawan ( $Y$ ) adalah variabel dependen.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Budaya Organisasi (Robbins, 2014:80)	Inovasi dan Pengambilan Risiko	Berinovasi.	1
		Berani mengambil risiko.	2
	Perhatian Rinci	Menerima arahan.	3
		Memperhatikan pekerjaan.	4
	Orientasi Hasil	Efektifitas kerja.	5
		Keinginan untuk belajar.	6
	Orientasi Individu	Bekerja sesuai target.	7
		Efisiensi jam kerja.	8
	Orientasi Tim	Bekerja sama dalam tim.	9
		Membantu rekan.	10
Pelatihan (Mangkunegara, 2013:62)	Instruktur	Memahami materi.	11
		Menyampaikan materi.	12
	Peserta	Berseemangat.	13
		Keinginan untuk berkembang.	14

(Lanjutan Tabel 3.1)

	Materi	Kesesuaian materi.	15
		Kelengkapan materi.	16
	Metode	Kecocokan metode.	17
		Kesesuaian metode.	18
	Tujuan	Memiliki keahlian baru.	19
		Mempermudah pekerjaan.	20
Lingkungan Kerja (Nitisemito, 2016:117)	Suasana Kerja	Kondusif.	21
		Bersih dan nyaman.	22
	Hubungan dengan Sesama Karyawan	Memiliki hubungan baik.	23
		Penyelesaian konflik secara kekeluargaan.	24
	Tersedianya Fasilitas Kerja	Fasilitas sudah lengkap.	25
		Fasilitas menunjang pekerjaan	26
Kinerja Karyawan (Yuliantari dan Prasasti, 2020)	Efektivitas dan Efisiensi	Jarang membuat kesalahan	27
		Memiliki skala prioritas	28
	Tanggung Jawab	Mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan	29
		Mencari solusi atas kesalahan	30
	Disiplin	Menaati peraturan.	31
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	32
	Inisiatif	Berani mengungkapkan ide	33
		Berani mengambil keputusan	34

Sumber: Robbins (2014), Mangkunegara (2013), Nitisemito (2016), Yuliantari dan Prasasti (2020)

### 3.4.2. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur pendapat, persepsi, sikap responden (Sugiyono 2013:146). Semakin besar nilai yang diberikan maka variabel bebas akan semakin berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Berikut ini ketentuan skala *likert*.

**Tabel 3.2** Skor Skala *Likert*

Pernyataan		Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013)

### 3.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 24, uji instrument penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), uji koefisien determinasi parsial, dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

#### 3.5.1. Uji Instrumen Penelitian

##### 3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memeriksa ketepatan daftar pertanyaan pada kuesioner. Uji ini diaplikasikan dengan membandingkan nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Uji validitas memiliki kriteria penilaian jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan dianggap valid, sementara jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan dianggap tidak valid. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5% untuk 144 sampel, sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,1367.

##### 3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi waktu responden dalam menjawab kuesioner. Sugiyono (2013:148) mengungkapkan bahwa suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alfa* lebih besar dari 0,6.

### 3.5.2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digambarkan dengan kisaran nilai antara nol dan satu (0-1). Semakin mendekati nilai 1, maka semakin kuat kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat. Berikut ini pedoman koefisien korelasi.

**Tabel 3.3** Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

#### 3.5.2.1. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Dapat digunakan jika dalam suatu penelitian memiliki lebih dari satu variabel bebas. Dilakukan untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria sebagai berikut.

- Bila  $sig < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima
- Bila  $sig > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak

### 3.5.3. Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1. Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah dengan kriteria sebagai berikut.

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak